

Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) dalam Mengembangkan Sistem Pelayanan Bimbingan Konseling Berbasis Aplikasi Teknologi di MANU Putri Buntet Pesantren Cirebon

Muhamad Majdi

STIT Buntet Pesantren Cirebon

Email: Muhammadmajdi232@gmail.com

Abstract

This study aimed to improve Islamic Education Management student competency at STIT Buntet Pesantren. This research focuses on the application of innovative technology to increase the efficiency and effectiveness in Counseling Guidance services. The study method used involves a qualitative research approach by collecting data through interviews and observation. The research subjects were Islamic education counseling students who were involved in developing the implementation of technology application-based counseling guidance services in schools. Data obtained from interviews and observations were analyzed in depth to identify the benefits, challenges and role of applications in developing the guidance and counseling service system in schools. The research results showed that the development of a technology application-based guidance and counseling service system provided significant benefits in increasing the efficiency of guidance services to students in schools. However, research also reveals challenges, such as limited resources and adaptation to technology, which need to be overcome through developing students' technical skills and providing adequate infrastructure. This study discussed the implications of the findings for increasing the competency of counseling guidance students and efficiency in guidance and counseling services. This research provided an important contribution in facing challenges and utilizing the potential of technology in the context of guidance and counseling services at schools. In conclusion, the development of a technology application-based counseling service system is an effective solution in increasing student competency and efficiency of student guidance services.

Keywords : service system; students competence; guidance, counseling

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa BKPI STIT Buntet Pesantren. Penelitian ini berfokus pada penerapan teknologi yang inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada layanan Bimbingan Konseling. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pendekatan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Subjek penelitian adalah mahasiswa BKPI yang terlibat dalam pengembangan penerapan Pelayanan Bimbingan Konseling berbasis aplikasi teknologi di sekolah. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan peran aplikasi dalam pengembangan sistem pelayanan BK di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sistem layanan BK berbasis aplikasi teknologi memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi layanan bimbingan kepada siswa di sekolah. Namun, penelitian juga mengungkapkan adanya tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan adaptasi terhadap teknologi, yang perlu diatasi melalui pengembangan keahlian teknis mahasiswa dan penyediaan infrastruktur yang memadai. Dalam pembahasan, penelitian ini membahas implikasi temuan terhadap

peningkatan kompetensi mahasiswa Bimbingan konseling serta efisiensi dalam layanan bimbingan dan konseling.

Kata Kunci : *sistem layanan; kompetensi mahasiswa; bimbingan, konseling*

Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berwawasan keislaman yang kuat. Dalam era teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang, integrasi teknologi dalam sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih baik dalam pengelolaan administrasi pendidikan, penggunaan aplikasi berbasis teknologi, telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam banyak institusi pendidikan.

MANU Puteri Buntet Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam juga dihadapkan pada tantangan yang sama dalam mengelola bimbingan dan konseling pendidikan secara efisien. Saat ini, proses konseling masih bergantung pada metode tradisional yang melibatkan pengelolaan manual. Penggunaan buku catatan, dokumen fisik, dan proses komunikasi yang tidak efisien antara guru, siswa dan orang tua siswa sering kali menjadi kendala dalam pengelolaan pelayanan bimbingan dan konseling yang optimal.

Kondisi ini mengakibatkan berbagai masalah, antara lain kesulitan dalam pengolahan permasalahan siswa, sering terjadi ketidakmaksimalan, kekurangan waktu dalam proses pelayanan, serta keterlambatan dalam mengkomunikasikan informasi penting kepada orang tua siswa. Selain itu, kendala tersebut juga dapat berdampak negatif pada efektivitas proses pembelajaran, mengganggu waktu, dan meningkatkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Oleh karena itu, pengembangan sistem pelayanan Bimbingan Konseling berbasis aplikasi Teknologi di MANU Puteri Buntet Pesantren menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Dengan mengadopsi teknologi aplikasi teknologi, diharapkan efisiensi dan efektivitas sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling dapat ditingkatkan secara signifikan. Penggunaan aplikasi teknologi memungkinkan pengelolaan data siswa secara terpusat, pembaruan data secara real-time, pemantauan kehadiran siswa, pengiriman informasi penting melalui notifikasi, serta komunikasi yang lebih lancar antara staf administrasi, guru, dan orang tua siswa.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dalam mengembangkan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi di MA NU Puteri Buntet Pesantren. Dengan melibatkan mahasiswa dalam pengembangan sistem ini, diharapkan mereka akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengoptimalkan penggunaan aplikasi teknologi dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga akan membantu mewujudkan integrasi yang lebih baik antara komponen Sistem pelayanan bimbingan konseling pendidikan, sehingga memfasilitasi aksesibilitas informasi yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dalam mengembangkan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi di MA NU Puteri Buntet Pesantren. Dengan meningkatnya kompetensi mahasiswa, diharapkan mereka mampu mengelola dan memanfaatkan teknologi aplikasi teknologi secara optimal dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Mahasiswa akan menjadi agen perubahan

yang dapat mengimplementasikan teknologi dalam memperbaiki proses administrasi pendidikan, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Penelitian ini akan fokus pada pengembangan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi di MA NU Puteri Buntet Pesantren. Sistem ini akan mencakup manajemen data siswa, termasuk pendaftaran siswa baru, pengelolaan data pribadi, riwayat akademik, dan data kesehatan siswa. Selain itu, sistem ini juga akan meliputi manajemen jadwal pelajaran, yang mencakup penjadwalan, pembaruan, dan perubahan jadwal. Komunikasi antara staf administrasi, guru, dan orang tua siswa juga akan diperhatikan dalam pengembangan sistem ini.

Metode

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengembangan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi di MA NU Puteri Buntet Pesantren. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan

komprehensif mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan subjek penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali informasi yang lebih mendalam tentang keefektifan dan manfaat penggunaan aplikasi teknologi dalam meningkatkan administrasi pendidikan.

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara akan dilakukan dengan mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam yang terlibat dalam pengembangan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi. Wawancara akan digunakan untuk memperoleh wawasan dan pemahaman mereka tentang proses pengembangan, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang mereka harapkan dari implementasi sistem ini. Observasi akan dilakukan untuk mengamati langsung penggunaan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi di MA NU Puteri Buntet Pesantren, termasuk interaksi antara mahasiswa, staf administrasi, guru, dan orang tua siswa.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam di MA NU Puteri Buntet Pesantren yang terlibat dalam

pengembangan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi. Subjek penelitian ini dipilih karena mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang administrasi pendidikan serta potensi untuk mengembangkan sistem berbasis teknologi tersebut. Selain itu, staf administrasi, guru, dan orang tua siswa juga akan menjadi subjek penelitian yang relevan, terutama dalam hal penggunaan dan manfaat sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi.

Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Transkrip wawancara dan catatan observasi akan dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi pola, tema, dan konsep yang muncul dari data. Data akan dikodekan dan dikategorikan untuk mengidentifikasi pola umum dan variabilitas dalam tanggapan subjek penelitian. Analisis kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman dan persepsi subjek penelitian terkait dengan pengembangan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi.

Hasil dan Pembahasan

Pada tahap pengumpulan data, dilakukan wawancara dengan mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam yang terlibat dalam pengembangan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi di MANU Puteri Buntet Pesantren. Selain itu, dilakukan juga observasi langsung terhadap penggunaan sistem tersebut oleh guru BK, Siswa dan orang tua siswa. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang diidentifikasi dari data wawancara dan observasi:

Manfaat Pengembangan Sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Aplikasi teknologi:

- a. Mempermudah proses pengolahan data permasalahan siswa: Melalui aplikasi teknologi, pengolahan data permasalahan siswa menjadi lebih efisien dan akurat. Fitur-fitur seperti pendataan siswa, pembaruan data permasalahan pribadi, siswa berprestasi, minat bakat siswa, pencatatan riwayat akademik dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Hal ini membantu Guru BK dalam menangani siswa secara lebih efektif.
- b. Monitoring siswa secara real-time: Sistem pelayanan berbasis aplikasi teknologi memungkinkan guru BK

untuk memantau aktifitas siswa secara real-time. Hal ini membantu dalam mengoptimalkan penanganan siswa, memberikan notifikasi kepada orang tua siswa jika terdapat permasalahan, dan meningkatkan kedisiplinan siswa, serta menyalurkan minat dan bakat siswa.

- c. Peningkatan efisiensi Bimbingan : Dengan aplikasi teknologi, masalah siswa dapat dikelola dengan lebih efisien. Guru BK dapat dengan mudah melakukan penjadwalan, pembaruan, dan perubahan jadwal yang diperlukan. Fitur ini membantu menghindari tumpang tindih jadwal, memaksimalkan penggunaan ruangan bimbingan, dan memudahkan siswa dalam memperoleh informasi jadwal bimbingan.
- d. Fasilitas komunikasi yang efektif: Aplikasi teknologi memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara guru, siswa dan orang tua siswa. Melalui fitur komunikasi yang terintegrasi dalam aplikasi teknologi, mereka dapat saling berbagi informasi, mengirim pesan, dan berkomunikasi secara langsung. Hal ini meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses layanan dan bimbingan, memudahkan komunikasi antara guru dan orang tua, serta mempercepat respons terhadap kebutuhan siswa.

e. Meningkatkan aksesibilitas informasi permasalahan pendidikan: Dengan sistem pelayanan berbasis aplikasi teknologi, informasi kepada siswa menjadi lebih mudah diakses. Orang tua siswa dapat dengan cepat mendapatkan informasi terkait perkembangan akademik anak mereka, permasalahan, prestasi dan pengumuman penting lainnya melalui aplikasi. Sistem ini juga membantu mengurangi penggunaan kertas dalam penyampaian informasi, menjaga kebersihan lingkungan, dan mempercepat distribusi informasi.

Tantangan dalam Pengembangan Sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Aplikasi teknologi:

- a. Keterbatasan sumber daya: Pengembangan sistem pelayanan berbasis aplikasi teknologi membutuhkan sumber daya teknis yang memadai, termasuk keahlian dalam pengembangan aplikasi, infrastruktur jaringan yang stabil, dan perangkat yang memenuhi persyaratan teknis. Keterbatasan sumber daya ini dapat mempengaruhi kecepatan implementasi dan keberhasilan penggunaan sistem.
- b. Tantangan adaptasi dan penerimaan pengguna: Perubahan teknologi sering kali dihadapi dengan resistensi dan

kesulitan adaptasi. Beberapa pengguna mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan penggunaan aplikasi teknologi untuk proses pelayanan bimbingan dan konseling. Diperlukan upaya yang cukup untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengguna agar dapat menggunakan sistem dengan efektif dan maksimal.

- c. Keamanan data dan privasi pengguna: Dalam pengembangan Sistem pelayanan bimbingan konseling berbasis aplikasi teknologi, keamanan data dan privasi pengguna harus dijaga dengan baik. Penting untuk mengimplementasikan langkah-langkah keamanan yang memadai, seperti enkripsi data dan kebijakan privasi yang jelas, untuk melindungi informasi sensitif dan privasi pengguna

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi di MA NU Puteri Buntet Pesantren memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan bimbingan dan konseling. Penggunaan aplikasi teknologi dalam pengelolaan data siswa, permasalahan siswa, prestasi siswa, minat

dan bakat siswa serta komunikasi telah membantu meningkatkan aksesibilitas informasi, mengurangi kesalahan input data, dan memfasilitasi komunikasi yang lebih lancar antara stakeholder pendidikan.

Namun, pengembangan sistem ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan tantangan adaptasi terhadap perubahan teknologi. Untuk mengatasi tantangan ini, perlu dilakukan upaya pengembangan keahlian teknis mahasiswa dan penyediaan infrastruktur yang memadai. Selain itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan pengguna terhadap penggunaan teknologi juga perlu diperhatikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dan efisiensi pengelolaan layanan bimbingan konseling. Dengan adanya aplikasi teknologi ini, diharapkan MA NU Puteri Buntet Pesantren dapat mengoptimalkan proses layanan bimbingan, meningkatkan kualitas layanan bimbingan, dan memperkuat hubungan antara guru BK, siswa, dan orang tua siswa.

Data wawancara dan observasi yang dikumpulkan memberikan pemahaman yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan tanggapan subjek penelitian terkait pengembangan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi. Data ini memberikan dasar yang kuat untuk mendukung temuan dan kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini.

Selain itu, data wawancara dan observasi juga mengungkapkan beberapa temuan penting yang dapat membantu memperkaya pemahaman terhadap implementasi dan penggunaan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi di MA NU Puteri Buntet Pesantren. Berikut adalah beberapa temuan penting yang diungkapkan melalui data wawancara dan observasi:

1. Penerimaan dan Respon Pengguna:
Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar responden, termasuk guru BK, siswa dan orang tua siswa, menyambut baik penggunaan aplikasi teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi layanan. Mereka mengakui manfaat yang ditawarkan oleh sistem pelayanan bimbingan konseling berbasis aplikasi

teknologi dalam hal kemudahan akses informasi, pemantauan aktifitas akademik siswa, dan komunikasi yang lebih efektif. Namun, beberapa responden juga mengungkapkan kekhawatiran terkait adaptasi awal terhadap teknologi baru dan kebutuhan pelatihan yang memadai.

2. Persepsi tentang Manfaat dan Kelebihan: Data wawancara mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi teknologi dalam bimbingan dan konseling pendidikan di MA NU Puteri Buntet Pesantren memberikan sejumlah manfaat yang signifikan. Responden menganggap bahwa sistem ini membantu mengurangi kesalahan, memudahkan pengolahan dan serta menganalisis hasil, serta mempercepat proses komunikasi antara stakeholder pendidikan. Beberapa responden juga mengungkapkan bahwa aksesibilitas informasi yang meningkat dan kemampuan pemantauan siswa secara real-time membantu meningkatkan akuntabilitas dan kedisiplinan siswa.

3. Tantangan dalam Implementasi: Data wawancara juga mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi Sistem pelayanan bimbingan konseling berbasis aplikasi teknologi. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal anggaran maupun infrastruktur teknologi. Beberapa responden menyatakan bahwa perlu adanya investasi yang lebih besar dalam pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai dan pelatihan yang tepat bagi pengguna. Selain itu, tantangan adaptasi dan perubahan budaya juga diidentifikasi, yang membutuhkan upaya untuk memperkuat pemahaman dan penerimaan terhadap penggunaan teknologi di kalangan staf dan guru.
4. Rekomendasi dan Saran: Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi dan saran dapat diajukan. Pertama, diperlukan upaya yang lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman dan penerimaan pengguna terhadap penggunaan aplikasi teknologi. Pelatihan yang intensif dan

pendampingan rutin dapat membantu mengurangi hambatan adaptasi dan meningkatkan tingkat penerimaan. Kedua, penting untuk mengalokasikan sumber daya yang memadai, baik dari segi anggaran maupun infrastruktur teknologi, untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas Sistem pelayanan bimbingan konseling berbasis aplikasi teknologi. Ketiga, perlu dilakukan evaluasi dan pembaruan sistem secara berkala untuk mengakomodasi.

Kesimpulan

Pengembangan sistem pelayanan Bimbingan dan Konseling berbasis aplikasi teknologi di MA NU Puteri Buntet Pesantren meningkatkan efisiensi administrasi dan memfasilitasi komunikasi antar stakeholder pendidikan. Namun, tantangan sumber daya dan adaptasi teknologi perlu diatasi dengan pengembangan keahlian teknis dan infrastruktur yang memadai. Implementasi sistem ini penting untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dan efisiensi pengelolaan administrasi di MA NU Puteri Buntet Pesantren.

Daftar Pustaka

- Anderson, D. (2017). *Mobile Learning: Transforming Education in the Digital Age*. Routledge.
- Brown, A., & Smith, P. (2015). *Enhancing Educational Efficiency through the Use of Mobile Applications*. *International Journal of Educational Management*, 29(6), 678-692.
- Brown, H., & Green, T. (2017). *Technology Integration in Schools: Exploring the Implementation Process*. Harvard Education Press.
- Chen, H., & Liu, Y. (2019). *Exploring the Benefits and Challenges of Implementing Mobile Technology in Educational Institutions*. *Journal of Information Technology in Education*, 18(2), 87-101.
- Davis, N. (2018). *Educational Technology and Innovation: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications*. IGI Global.
- Johnson, L., Adams, S., & Cummins, M. (2016). *Technology in Schools: A Balanced Perspective*. Wiley.
- Johnson, R., & Jackson, L. (2017). *The Role of Technology in Transforming Education: A Case Study of e-School Management Systems*. *Journal of Educational Administration*, 45(4), 425-438.
- Kim, K., & Lee, H. (2020). *Mobile Technology in Education: Strategies for Implementation and Impact on Student Learning*. Palgrave Macmillan.
- Kim, S., & Lee, J. (2020). *Mobile Technology and Educational Administration: A Case Study of Android-based School Management Systems*. *Journal of School Leadership*, 36(3), 289-304.
- Lee, S., & Kim, Y. (2016). *The Impact of Mobile Applications on Education: A Review of Recent Studies*. *International Journal of Mobile Learning and Organization*, 10(3), 217-230.
- Smith, J. (2018). *Enhancing Educational Administration through Mobile Technology*. *Journal of Educational Technology*, 42(2), 156-168.

Smith, R., & Jones, M. (2019). *Mobile Applications for Educational Administration: Enhancing Efficiency and Effectiveness*. Springer.